

## ABSTRAK

Penyakit ginjal kronis (CKD) merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh penurunan fungsi ginjal yang progresif, ireversibel, dan kronis, yang menyebabkan penumpukan racun seperti urea, fosfat, dan kreatinin dalam darah karena ginjal tidak dapat menyaringnya dengan baik, menyebabkan ketidakseimbangan mineral dan gangguan kelenjar keringat dan minyak yang menyebabkan kulit menjadi kering, bersisik, dan memicu gatal. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas kombinasi VCO dan Serai pada perawatan kulit pasien yang menjalani terapi hemodialisis. Metode penelitian kuantitatif menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan desain pre-test-post-test satu kelompok pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling adalah 20 responden pada kelompok intervensi dan 20 responden pada kelompok kontrol. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kelembapan kulit pada kelompok intervensi dengan nilai  $p = 0,002$  dan kelompok kontrol dengan nilai  $p = 0,046$  ( $P < 0,005$ ). Hasil uji visual kekeringan kulit dan pruritus uremik tidak menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga diharapkan pasien dapat memanfaatkan kombinasi VCO dan serai sebagai alternatif perawatan kulit untuk pasien CKD yang menjalani hemodialisis.

**Kata Kunci:** VCO, Serai wangi, Perawatan kulit, Hemodialisa